
Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Deskriptif dengan Menggunakan Teknik Webbing Di Kelas IX SMP N 3 Alasa Talumuzoi Kab. Nias Utara Sumatera Utara

Pribadi Hulu; Amra Ariyani; Neni Iriyani

SMP N 3 Alasa Talumuzoi Kab. Nias Utara Sumatera Utara; Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; SMP Negeri 6 Makassar Sulawesi Selatan.
hulupribadi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif, penulis menggunakan teknik Webbing. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai metode penelitian. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang di kumpulkan dengan menggunakan instrumen yaitu lembar observasi dan lembar evaluasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Teknik webbing sangat cocok dalam menulis khususnya teks deskriptif dan (2) Teknik webbing dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif teks

Kata Kunci: Kemampuan Siswa; Teknik Webbing; Bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, yakni sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain secara tidak langsung. Melalui menulis kita bisa berbagi dengan orang lain, menyampaikan berbagai informasi, menceritakan pengalaman dan lain sebagainya. Ada beberapa jenis teks, salah satunya adalah teks deskriptif. Teks deskriptif adalah teks yang mendeskripsikan atau menggambarkan orang, binatang, benda dan suatu tempat. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang seseorang/sesuatu dengan menggambarkan ciri-cirinya[1].

Menulis teks deskriptif adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kriteria Kompetensi Minimal (KKM) adalah salah satu komponen silabus yang menyatakan pencapaian siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Kriteria Kompetensi minimal untuk bahasa Inggris di SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi adalah 65. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih belum berhasil dalam menulis. Siswa tidak mampu menulis teks deskriptif

ketika guru meminta mereka menggambarkan/mendeskrripsikan barang/benda yang sangat mereka sukai, binatang kesayangan dan guru favorit mereka. Mereka mengalami kesulitan untuk memulai dan mengembangkan kalimat-kalimat kedalam paragraph yang baik. Itu dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa berada antara 40 ke 60. Fakta ini menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah pada kemampuan menulis.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mencoba meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing. Webbing Technique is kind of brainstorming technique used to organize ideas that related to the topic[2]. Selanjutnya, Deanne mengatakan, “Webbing Technique is an effective way as guided writing lesson, the central topic can be used as an opening sentence or paragraph[3].” Parker menyatakan prosedur penggunaan Teknik Webbing adalah sebagai berikut[4].

- 1) Begin by writing down the word in the middle of the page and draw a circle around it. Making it the topic word, or the “hub” for the Webbing activity.
- 2) Next, think about words that can associate with the topic. This would be a good opportunity for brainstorming activity where students call out words that they feel has something to do with the topic.
- 3) Write the words around the topic word hub on the sheet of paper. To help keep things graphically organized, draw a circle around each of these words. From there, draw lines out from topic word to each of new words on the chart. This becomes the first ring of the Webbing diagram.
- 4) Each of the words in the first ring then becomes a topic word hub of its own, and students can repeat the brainstorming activity for each of the words in first ring followed by a second ring of associated words making the chart look like a spider’s web itself.

Berdasarkan prosedur penggunaan Teknik Webbing pada pembelajaran diatas, Peneliti akan memodifikasi langkah-langkah pembelajaran menulis khususnya menulis deskriptif teks di kelas IX SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan diimplementasikan. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama, peneliti memulai dengan meminta siswa menuliskan judul atau topik teks deskriptif ditengah halaman kertas dan melingkarinya.
- 2) Peneliti meminta siswa menuliskan struktur umum dari teks deskriptif (Identifikasi dan Deskripsi) disekitar judul atau topik dan melingkarinya kemudian dihubungkan dengan garis.
- 3) Peneliti meminta siswa untuk mengembangkan jaringan baru dari setiap struktur umum teks deskriptif (Identifikasi dan Deskripsi)
 - a) Pada Identifikasi, jaringan baru akan dibuat dengan menjawab pertanyaan “Siapa” atau “apa” objek yang akan dideskripsikan.
 - b) Pada Deskripsi, jaringan baru akan dibuat berdasarkan karakter, penampilan, kepribadian, kebiasaan atau sifat/kualitas dari benda tertentu.
- 4) Peneliti meminta siswa untuk melanjutkan membuat garis dari masing-masing lingkaran.
- 5) Dan akhirnya, penulis meminta siswa untuk menyusun semua kata menjadi sebuah teks yang bagus.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing. Dimana, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang berfokus pada peningkatan/perbaikan proses belajar mengajar didalam kelas

Objek tindakan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kemampuan siswa pada menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing pada kelas IX SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyusun prosedur-prosedur tindakan dalam satu atau lebih siklus. Tergantung pada hasil pencapaian siswa pada siklus I. Jika Siklus I berhasil,

peneliti akan membuat kesimpulan dan melaporkan bahwa Teknik Webbing dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Tetapi, jika siklus I gagal, peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya hingga siswa dapat mencapai Kriteria Kompetensi Minimal. Prosedur pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagan berikut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

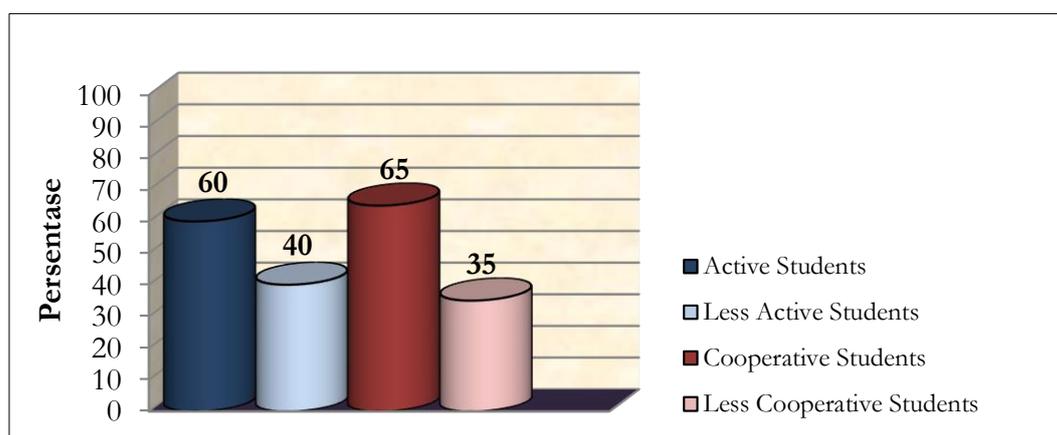
a. Siklus I

Hasil dari lembar observasi dan lembar evaluasi siswa selama proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan lembar observasi

Terdapat 12 siswa (60%) yang aktif dan selebihnya adalah kurang aktif yang terdiri dari 8 siswa (40%). Dan siswa yang kooperatif 13 orang (65%) dan kurang kooperatif terdiri dari 7 orang (35%).

Diagram 1: Hasil dari lembar observasi untuk siswa Siklus 1



(Sumber: Hasil Analisis Data)

2) Berdasarkan Lembar Evaluasi

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing pada Siklus I

Tabel 1: Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	90 – 100	3	15%
2	Baik	78 – 89	9	45%
3	Cukup	65 – 77	3	15%
4.	Kurang	<65	5	25%
Total			20	100%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing masih kurang, itu artinya bahwa Teknik Webbing masih belum bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Itu disebabkan karena penjelasan dari peneliti masih membuat siswa bingung dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif masih kurang. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada Siklus II.

Untuk mencapai hasil yang lebih baik pada Siklus II, Peneliti melakukan beberapa perbaikan supaya proses belajar mengajar akan lebih berhasil.

- (1) Peneliti mempersiapkan diri lebih baik dari sebelumnya.
- (2) Peneliti memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris khususnya menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing.
- (3) Peneliti menasihati siswa untuk menghargai pendapat temannya.
- (4) Peneliti menjelaskan lebih detail tentang materi dan prosedur Teknik Webbing kepada siswa.
- (5) Peneliti meminta siswa untuk membawa kamus ketika belajar mata pelajaran bahasa Inggris supaya mereka terbantu dalam mencari kosa kata.
- (6) Peneliti mengajarkan siswa tentang penggunaan tata bahasa, ejaan dan tanda baca.
- (7) Peneliti mengajarkan siswa bagaimana cara Menyusun sebuah kalimat yang benar.

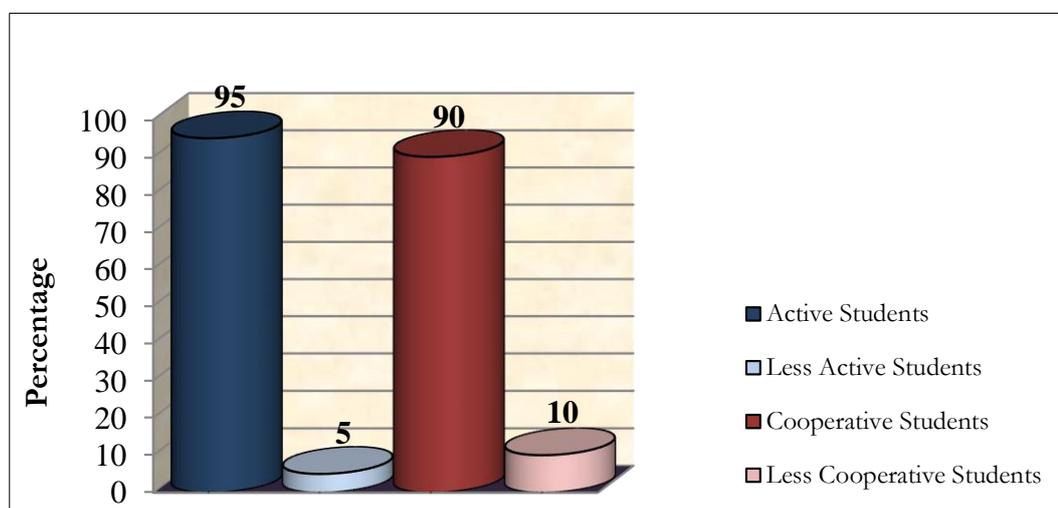
b. Siklus II

Hasil dari lembar observasi dan evaluasi siswa selama proses belajar mengajar pada Siklus II adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan lembar observasi

Berdasarkan hasil dari lembar observasi siswa, keaktifan siswa menjadi meningkat, terdapat 19 siswa (95%) yang aktif dan selebihnya kurang aktif yang terdiri dari 1 orang siswa (5%). Dan siswa yang sangat kooperatif terdapat 18 siswa (90%), dan yang kurang kooperatif terdiri dari 2 siswa (10%). Hasil dapat dilihat pada grafik berikut

Diagram 2: Hasil dari lembar observasi untuk siswa Siklus II



(Sumber: Hasil Analisis Data)

2) Berdasarkan Lembar Evaluasi

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing pada Siklus II

Tabel 2: Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Deskriptif

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	90 – 100	14	70%
2	Baik	78 – 89	4	20%
3	Cukup	65 – 77	2	10%

4.	Kurang	<65	-	-
Total				100%

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Data dari tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Baik”. Data menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa (70%) pada kategori “Sangat Baik”, 4 siswa (20%) pada kategori “baik”, 2 siswa (10%) pada kategori “Cukup”, tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang. Berdasarkan data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing meningkat, artinya Teknik Webbing mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif.

2. Pembahasan

Pada penelitian ini, masalahnya adalah “Apakah Teknik Webbing bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif pada kelas IX SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi?” Jawabannya adalah Ya, bisa. Teknik Webbing meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Peneliti melakukan penelitian dalam dua siklus. Awalnya, pada siklus I, rata-rata nilai siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing adalah 56,67. Kemudian, dengan melakukan beberapa perbaikan pada kelemahan-kelemahan baik dari peneliti maupun pada siswa, akhirnya rata-rata nilai siswa menjadi 86,67. Dari rata-rata nilai siswa pada setiap siklus, peneliti menemukan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif, dan menyimpulkan bahwa Teknik Webbing dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif.

Penelitian tentang menulis telah diteliti oleh Daeli. Beliau meneliti tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan Teknik Clustering[5]. Penelitian dilakukan di SMP Swasta Masyarakat Damai Madula Gunung sitoli dikelas VIII dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesimpulan dari penelitiannya adalah kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif menjadi meningkat setelah menggunakan Teknik Clustering.

Sementara, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Daeli adalah tentang teknik yang digunakan untuk menulis teks deskriptif dan subjek penelitian[5]. Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan Teknik Webbing dan fokus pada meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dan subjek penelitian adalah kelas IX SMP Negeri 3 Alasa Talumuzoi. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa dengan menggunakan Teknik Webbing, peneliti telah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif.

Setelah memperoleh hasil dari penelitian ini, peneliti ingin membandingkannya dengan teori yang ditulis oleh beberapa ahli. Brown states, “Writing is a process of putting ideas down on paper to transform thoughts into words to sharpen main ideas and to give them structure and coherent organization”[6]. Selanjutnya, Crimmon mengatakan, “Writing is an opportunity to convey something about yourself, to communicate ideas to the people beyond your immediate vicinity, to learn something you did not know”, dikutip oleh Perwitasari[7].

Dari pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah sebuah cara dari penulis untuk berinteraksi dengan yang lain secara tidak langsung, melalui menulis; kita mempunyai kesempatan untuk menyampaikan keinginan kita, ide, dan informasi kepada orang lain dan juga mempelajari sesuatu yang tidak kita ketahui.

Penn says, “Webbing particularly helpful for showing relationships between concepts and building a broad conceptual framework”[8]. In addition, Deanne says that Webbing Technique is an effective way as a guided writing lesson, the central topic can be used as an opening sentence or paragraph[3].

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Teknik Webbing adalah sebuah teknik yang efektif dan bermanfaat dalam mendorong siswa untuk memulai menulis. Teori-teori diatas berhubungan dengan hasil penelitian ini, setelah menerapkan Langkah-langkah Teknik Webbing

untuk mengajarkan teks deskriptif kepada siswa. Kemampuan siswa menjadi meningkat.

D. SIMPULAN

Teknik Webbing adalah sebuah Teknik yang dapat membantu siswa untuk memulai dan mengembangkan idenya dalam menulis khususnya teks deskriptif. Sebagai hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Teknik Webbing mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Ini dibuktikan dengan perolehan data pada Siklus II. Kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Teknik Webbing Webbing Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Baik”. Data menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa (70%) pada kategori “Sangat Baik”, 4 siswa (20%) pada kategori “baik”, 2 siswa (10%) pada kategori “Cukup”, tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. D. Lestari, “Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi,” *Efektor*, vol. 5, no. 2, pp. 74–85, 2018.
- [2] M. Byram, B. Gribkova, and H. Starkey, *Developing the intercultural dimension in language teaching: A practical introduction for teachers*. Language Policy Division, Directorate of School, Out-of-School and Higher ..., 2002.
- [3] D. Camp, “It takes two: Teaching with twin texts of fact and fiction,” *Read. Teach.*, vol. 53, no. 5, pp. 400–408, 2000.
- [4] C. G. Coombs and H. H. Parker, “Including Children’s and Adolescent Literature in Social Studies Units by Curriculum Webbing,” *Child. B. Media Rev.*, vol. 15, no. 4, p. 2, 1994.
- [5] R. D. Daeli, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Metode Drill Pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V Sd Negeri 064015 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.” Unimed, 2012.
- [6] J. S. Brown, S. Denning, K. Groh, and L. Prusak, *Storytelling in organizations: Why storytelling is transforming 21st century organizations and management*. Routledge, 2005.
- [7] R. Perwitasari, “The Influence of The Use Peer Tutoring Method on Student’s Learning Achievement in Writing Skill”(An Experimental Research at the Second Grade MTs Miftahul Huda Pasirangka).” Universitas Islam Negeri" SMH" Banten, 2018.
- [8] R. W. Lundin, “Teaching with wikis: Toward a networked pedagogy,” *Comput. Compos.*, vol. 25, no. 4, pp. 432–448, 2008.